

## Peran mahasiswa dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD Reski

*The Role of University Students in Early Childhood Learning at PAUD Reski*

**Yerike<sup>1</sup>, Asrandi<sup>2</sup>**

Agribisnis, Institusi Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah<sup>1</sup>

Kewirausahaan, Institusi Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah<sup>2</sup>

Yerike.agr21@itbmpolman.ac.id<sup>1</sup>, asrandi@ itbmpolman.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD Reski bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta mengembangkan motivasi dan kreativitas anak. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa mampu menghadirkan metode pembelajaran yang lebih kreatif, variatif, dan interaktif sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan stimulasi perkembangan anak. Selain itu, aktivitas yang dilakukan mahasiswa, seperti mewarnai dan bermain peran, terbukti efektif dalam membangun motivasi anak dalam menciptakan kreativitas. Keterlibatan ini juga berdampak pada peningkatan kompetensi mahasiswa dalam pendidikan anak usia dini, mendukung temuan bahwa pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan bagi guru pos PAUD dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang pembelajaran anak usia dini. Dengan demikian, peran mahasiswa tidak hanya memperkaya pengalaman belajar anak di PAUD Reski, tetapi juga meningkatkan kapasitas mereka sebagai calon pendidik profesional.

**Kata kunci:** Mahasiswa, Pembelajaran Anak Usia Dini, Peran Mahasiswa, Kreativitas Anak, Motivasi Belajar

### Abstract

*Community service activities involving students in early childhood education at Reski PAUD aim to improve the quality of the teaching and learning process and develop children's motivation and creativity. The results of the activities show that student involvement is able to provide more creative, varied, and interactive learning methods, thereby improving the quality of learning and stimulating children's development. In addition, activities carried out by students, such as coloring and role-playing, have proven effective in building children's motivation to create creativity. This involvement also has an impact on improving student competency in early childhood education, supporting the finding that community service through mentoring PAUD post teachers can improve skills and understanding of early childhood education. Thus, the role of students not only enriches the learning experience of children at Reski PAUD but also increases their capacity as future professional educators.*

**Keywords:** Students, Early Childhood Learning, Role of Students, Children's Creativity, Learning Motivation

**Korespondensi Email** : yerike.agr22@itbmpolman.ac.id

**D.O.I** : <https://doi.org/10.59903/macoajurnalpkm.v3i1.259>

**Diterima Redaksi** : 20-10-2025 | **Selesai Revisi** : 01-01-2026 | **Diterbitkan Online** : 05-01-2026

---



Lisensi

Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan landasan penting dalam perkembangan psikologi, kognitif, sosial, dan emosional anak. Masa usia dini sering disebut sebagai *golden age*, yaitu periode di mana perkembangan otak dan karakter anak sangat pesat dan sensitif terhadap stimulasi pendidikan. PAUD yang berkualitas dapat membantu anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai potensinya.(Uce, 2017)

Namun dalam praktiknya, PAUD di banyak tempat menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya variasi pembelajaran, interaksi yang kurang optimal, metode yang kurang inovatif, atau kurangnya pendampingan yang memadai dari tenaga pendidik dan pihak pendukung lainnya. Salah satu potensi sumber daya yang mungkin masih belum optimal dimanfaatkan adalah mahasiswa, terutama mahasiswa calon guru PAUD atau yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat maupun bantuan pembelajaran.

Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa peran mahasiswa melalui program-seperti *Kampus Mengajar* atau *KKN* dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, penelitian “Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar dalam mewujudkan budaya literasi pada anak guna mewujudkan insan yang unggul dan kompeten” menyebutkan bahwa “Program kampus mengajar memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mengembangkan kreatifitas dan skill pembelajaran yang lebih inovatif mahasiswa didorong untuk dapat merancang pengalaman belajar yang menarik dan relevan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memotivasi anak-anak untuk menjelajahi dunia literasi (Saputri dkk., 2025)

Selain itu, dalam kegiatan *KKN Sisdamas 120* di PAUD Al-Mubarokah, terlihat bahwa dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengajar sukarela, tercipta suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang membantu mempercepat penguasaan materi dan mendorong kreativitas(Aulia dkk., 2024)

Berdasarkannya hal-hal tersebut, terlihat bahwa ada peluang besar jika mahasiswa diberdayakan lebih sistematis untuk ikut serta dalam pembelajaran di PAUD seperti PAUD Reski. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya sebagai tenaga pembantu, tetapi sebagai agen perubahan yang mampu memperkaya metode pembelajaran, memperkenalkan kegiatan inovatif, serta membantu mengatasi keterbatasan pada PAUD yang mungkin memiliki tenaga pendidik kurang variasi dalam metode pembelajaran atau kurang sarana/prasarana.

### **Permasalahan / Kebutuhan Masyarakat yang Diidentifikasi**

Berdasarkan konteks di PAUD Reski dan fenomena yang ditemukan dalam penelitian-penelitian serupa, beberapa masalah / kebutuhan yang muncul adalah:

1. Kurangnya variasi metode pembelajaran — anak usia dini perlu stimulasi yang beragam agar aspek kognitif, motorik, sosial, dan emosional berkembang seimbang, tetapi terkadang metode pembelajaran di PAUD terbatas pada ceramah sederhana atau kegiatan rutin yang kurang inovatif.(Analisa Gea & Refni Fajar Wati Zega, 2025)
2. Ketidaksinergian antara sumber daya pendidikan dengan inovasi pembelajaran misalnya media belajar, literasi, kreativitas, ataupun adaptasi teknologi, belum dimanfaatkan penuh.

3. Motivasi dan kreativitas anak yang belum termaksimalkan karena metode pembelajaran kurang menarik atau kurang variasinya, anak bisa menjadi bosan atau tidak terlibat aktif dalam proses belajar.
4. Kebutuhan libelatan sumber daya eksternal seperti mahasiswa, yang bisa membawa ide-ide baru, sumber daya manusia tambahan, pembelajaran yang lebih interaktif, dan membantu memperluas kapasitas lembaga PAUD.

## Tujuan Kegiatan

Dengan latar belakang dan kebutuhan tersebut, tujuan dari kegiatan pengabdian ini di PAUD Reski adalah:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD Reski melalui partisipasi mahasiswa dalam merancang dan melaksanakan metode pembelajaran yang lebih kreatif, variatif, interaktif, dan sesuai perkembangan anak usia dini.
2. Mengembangkan kompetensi mahasiswa calon pendidik dalam mengajar anak usia dini, khususnya dalam aspek metodologi, komunikasi dengan anak, penggunaan media belajar dan inovasi pembelajaran.
3. Mendorong kreativitas dan motivasi anak usia dini agar mereka menjadi lebih aktif, berani bereksplorasi, serta memiliki minat belajar yang tinggi melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
4. Membangun sinergi antara lembaga PAUD, mahasiswa, dan masyarakat/pihak orang tua agar tercipta kolaborasi yang berkelanjutan, sehingga kualitas pendidikan usia dini dapat terus dikembangkan.

## Kontribusi terhadap Masyarakat

Kegiatan pengabdian ini diharapkan memiliki kontribusi nyata sebagai berikut:

- Memberikan alternatif pembelajaran yang lebih baik di PAUD Reski, sehingga aspek perkembangan (kognitif, motorik, sosial, emosional) anak usia dini menjadi lebih optimal.
- Membantu mengurangi beban guru di PAUD Reski dengan adanya dukungan mahasiswa, sehingga tenaga pendidik dapat lebih fokus pada interaksi yang bermutu dan pengembangan individu anak.
- Memberdayakan mahasiswa dengan pengalaman nyata lapangan sehingga mereka lebih siap ketika lulus untuk menjadi seseorang yang profesional dan peka terhadap kebutuhan anak usia dini.
- Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan orang tua terhadap layanan PAUD, karena pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan menyesuaikan kebutuhan anak.
- Menciptakan model kegiatan pengabdian yang bisa direplikasi di PAUD lain supaya peran mahasiswa dalam pembelajaran anak usia dini dimanfaatkan dengan lebih sistematis dan berdampak luas.



Lisensi

Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

## **2. Metode Pelaksanaan**

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di PAUD. Metode pelaksanaan dirancang secara sistematis agar kegiatan berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi anak-anak, guru, serta mahasiswa yang terlibat. Berikut penjelasan rinci mengenai metode pelaksanaan:

#### **1. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai pada bulan januari sampai bulan juni. Pelaksanaan kegiatan berlangsung setiap hari kerja (Senin–Jumat), mulai pukul 07.30 hingga 10.30 WIB, mengikuti jadwal operasional PAUD Reski.

#### **2. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah PAUD Reski berlokasi di Patoke, Kelurahan Sulewatang, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Lokasi sekolah PAUD Reski terletak di tengah lingkungan pemukiman warga namun lokasi ini strategis dan mudah di akses oleh kendaraan roda dua serta berada di lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak. Tempat ini dipilih karena merupakan lembaga yang membuka kesempatan kerja sama dengan mahasiswa serta memiliki kebutuhan dukungan dalam proses pembelajaran.



Gambar.1 Tempat pelaksanaan

#### **3. Alat dan Media yang Digunakan**

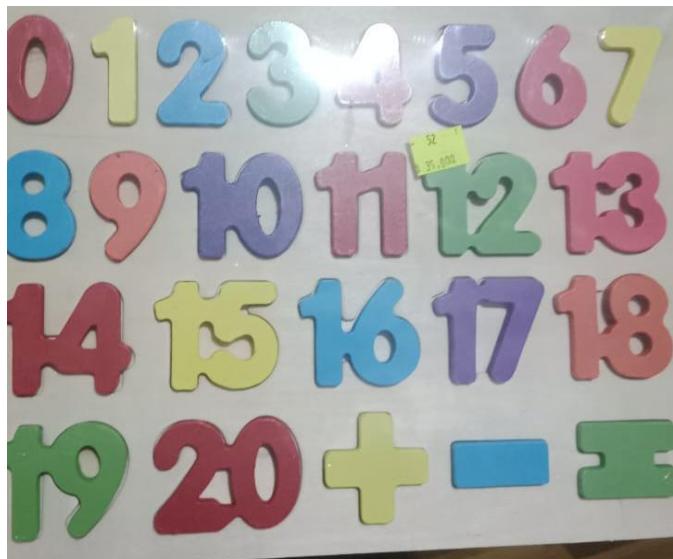
Untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan interaksi dengan anak-anak, digunakan berbagai alat dan media sebagai berikut:

- Alat Tulis dan Kerajinan: Spidol, kertas origami, pensil warna, krayon, gunting, lem, buku gambar.

- Media Pembelajaran: Flashcard huruf dan angka, gambar hewan, puzzle, balok susun, buku cerita anak.
- Peralatan Motorik: Bola kecil, tali, kerucut untuk permainan luar ruangan.
- Perangkat Dokumentasi: Kamera atau ponsel untuk mengambil foto dan video kegiatan.
- Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat perkembangan anak selama kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Mewarnai menggunakan pensil warna



Gambar 3. Media pembelajaran flashcar angka

#### 4. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

##### a. Tahap Persiapan

- Koordinasi awal dengan pihak pengelola PAUD Reski.
- Observasi dan identifikasi kebutuhan di lapangan.
- Penyusunan rencana kegiatan harian (RKH) oleh mahasiswa.
- Persiapan alat dan media pembelajaran sesuai tema mingguan.

##### b. Tahap Pelaksanaan



Lisensi

Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

- Mahasiswa mendampingi guru dalam proses pembelajaran harian.
- Pelaksanaan kegiatan tematik menggunakan metode belajar sambil bermain.
- Penggunaan media kreatif untuk menstimulasi kemampuan kognitif, sosial, dan motorik anak.
- Interaksi aktif dengan anak melalui cerita, lagu, permainan edukatif, dan kegiatan seni

Tabel 1.Tahapan Pelaksanaan pembelajaran

Tahapann	Waktu kegiatan	Kegiatan
1.Kegiatan Awal	15-30 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyambut anak dengan hangat</li> <li>• Berbaris sebelum masuk ruang kelas</li> <li>• Doa bersama</li> <li>• Menyanyikan lagu anak-anak</li> <li>• Ice breaking ringan(tepuk tepuk,permainan kecil)</li> <li>• Kegiatan tema</li> <li>• Belajar melalui bermain</li> <li>• Kegiatan motorik</li> <li>• Diskusi kelompok kecil atau cerita gambar</li> </ul>
2.Kegiatan inti	60-90 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan tema</li> <li>• Belajar melalui bermain</li> <li>• Kegiatan motorik</li> <li>• Diskusi kelompok kecil atau cerita bergambar</li> </ul>
3.Kegiatan Akhir	15-30 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencuci tangan sebelum makan</li> <li>• Berdoa sebelum makan</li> <li>• Makan bersama</li> <li>• Mencuci tangan sesudah makan</li> <li>• Membaca Doa sesudah makan</li> <li>• Mmembaca Doa untuk orang tua dan Doa keluar ruangan</li> <li>• Menyanyi atau bercerita soal yang di dengar waktu belajar sambil bermain</li> <li>• Persiapan pulang(merapikan mainan dan memakai tas</li> </ul>



Gambar 4. Mahasiswa mendampingi guru dalam proses pembelajaran

c. Tahap Evaluasi

- Melakukan evaluasi harian bersama guru PAUD terhadap respons dan perkembangan anak.
- Menyusun laporan kegiatan secara berkala.
- Dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan catatan refleksi.

5. Faktor Pendukung Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

- Dukungan dari pihak PAUD Reski, baik dari guru maupun pengelola lembaga.
- Keterlibatan aktif mahasiswa, yang memiliki semangat tinggi untuk berkontribusi.
- Ketersediaan fasilitas pembelajaran, seperti ruang kelas, halaman bermain, dan alat bantu belajar.
- Antusiasme anak-anak, yang menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan yang variatif dan menyenangkan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

- Peningkatan Kualitas Pembelajaran di PAUD Reski

Keterlibatan mahasiswa dalam mendampingi guru dan anak-anak di PAUD Reski telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas pembelajaran. Mahasiswa membantu merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan variatif, seperti penggunaan media pembelajaran interaktif dan permainan edukatif. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang menyatakan bahwa "peran pendidik dalam proses pembelajaran pada anak usia dini memiliki peran penting (Shari dkk., 2024)

- Peningkatan Motivasi dan Kreativitas Anak

Anak-anak di PAUD Reski menunjukkan peningkatan motivasi dan kreativitas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Melalui aktivitas seperti mewarnai, bermain peran, dan eksplorasi media, anak-anak menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa "kegiatan mewarnai yang dilakukan oleh mahasiswa KKN mampu membangun motivasi anak dalam menciptakan kreativitas kegiatan mewarnai (Chotijah dkk., t.t.)

- Peningkatan Kompetensi Mahasiswa dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini mengalami peningkatan kompetensi dalam bidang pendidikan anak usia dini. Mereka memperoleh pengalaman praktis dalam mengelola pembelajaran, berinteraksi dengan anak-anak, dan bekerja sama dengan guru serta orang tua. Hal ini mendukung pernyataan bahwa "pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan bagi guru pos PAUD dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang pembelajaran anak usia dini (Aulina dkk., 2018)

#### Pembahasan

- Relevansi dengan Teori dan Studi Sebelumnya

Hasil kegiatan ini konsisten dengan teori dan studi sebelumnya yang menekankan pentingnya peran pendidik dan mahasiswa dalam pembelajaran anak usia dini. Menurut penelitian, "peran pendidik dalam proses pembelajaran pada anak usia dini memiliki peran penting" (Wulandari dkk., 2023). Selain itu, "kegiatan mewarnai yang dilakukan oleh mahasiswa KKN mampu membangun motivasi anak dalam menciptakan kreativitas kegiatan mewarnai" (Mugirah & Setyowahyudi, 2025)

- Implikasi bagi Pengembangan PAUD

Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran anak usia dini dapat menjadi model pengembangan PAUD yang efektif. Melalui kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan orang tua, PAUD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung perkembangan anak secara optimal. Pendekatan ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang menyatakan bahwa "pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan bagi guru pos PAUD dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman tentang pembelajaran anak usia dini" (Suhartini dkk., 2025)

### **4. Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian mahasiswa dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD Reski telah memberikan dampak positif yang signifikan. Anak-anak mengalami peningkatan motivasi belajar dan keterampilan sosial, sementara guru mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan pembelajaran

sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Mahasiswa pun memperoleh pengalaman praktis yang mendukung pengembangan kompetensi profesional mereka.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar PAUD Reski terus membuka kesempatan kolaborasi dengan mahasiswa untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi hendaknya memperkuat program pengabdian dan praktik lapangan yang berfokus pada pendidikan anak usia dini.

Sebagai langkah keberlanjutan, disarankan untuk membangun kerja sama formal antara PAUD Reski dan perguruan tinggi dalam program praktik dan pengabdian mahasiswa, pengembangan media pembelajaran yang berkelanjutan, serta evaluasi rutin untuk meningkatkan mutu pembelajaran anak usia dini secara konsisten.

## 5. Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Reski.

Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada:

- Pimpinan dan seluruh staf PAUD Reski yang telah memberikan kesempatan, fasilitas, dan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung.
- Para guru PAUD Reski yang dengan sabar membimbing dan mendampingi mahasiswa serta berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- Mahasiswa peserta pengabdian yang telah menunjukkan antusiasme dan dedikasi tinggi dalam membantu kegiatan pembelajaran anak usia dini.
- Fakultas/Program Studi di perguruan tinggi yang telah memfasilitasi dan membimbing proses pengabdian ini hingga selesai.
- Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran kegiatan ini.

Semoga kerjasama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan anak usia dini.



Lisensi

Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional

## **Daftar Rujukan**

- Analisa Gea & Refni Fajar Wati Zega. (2025). Metode Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 209–219. <https://doi.org/10.47861/khirani.v3i1.1622>
- Aulia, L. S., Mediyastuti, M., Farhan, R., Ihsanudin, M., Danis, P. M., Rafi, M. H., Komariah, S., Sundari, S., Tiendy, D. F., Sa'adah, R. R., Kiranti, R. A., & Andri, Y. (2024). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Desa Babakan Pasirwangi Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 2048–2054. <https://doi.org/10.59837/54a76535>
- Aulina, C. N., Rezania, V., & Destiana, E. (2018). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PENDAMPINGAN BAGI GURU POS PAUD. *Jurnal ABDI*, 3(2), 41. <https://doi.org/10.26740/ja.v3n2.p41-45>
- Chotijah, U., Nugroho, A. S., Alfiansyah, I., Sari, R. D., Oktavianti, R. A., & Salmaa, N. (t.t.). MAHASISWA KKN UMG GRESIK MEMBANTU KEGIATANPAUD KELURAHAN KEBUNGSON MELALUI KEGIATAN LOMBA MEWARNAI OLEH ANAK PAUD.
- Mugirah, M., & Setyowahyudi, R. (2025). Peningkatan Kemampuan Kreativitas Anak Kelompok B Melalui Kegiatan Menggambar Dan Mewarnai Dengan Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL). *LENTERA ANAK*, 6(1). <https://doi.org/10.34001/jla.v6i1.7855>
- Saputri, E., Dalman, D., & Romadhianti, R. (2025). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar dalam Menumbuhkan Budaya Positif di Sekolah. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 5(02), 270–278. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i02.1218>
- Shari, D., Rihlah, J., Asmara, B., & Hardiningrum, A. (2024). Peran Pendidik Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pada Anak Usia Dini.
- Suhartini, Novi Rizki Nurlaili, Akhmad Sukron Haekal Ramdani, Juliana Astuti, Rabiatul Adawiyah, & Baiq Rahmatul Paraeni. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Partisipatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di PAUD Bhakti Seruni Desa Nyurlembang. *Lumbung Ngabdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 49–54. <https://doi.org/10.51806/p32ph714>
- Uce, L. (2017). THE GOLDEN AGE: MASA EFEKTIF MERANCANG KUALITAS ANAK. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 77. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v1i2.1322>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>